

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis data hasil penelitian, maka ada dua kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang dapat diambil dalam penelitian, yaitu:

1. Penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam penerapan kurikulum merdeka belajar melalui Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri Bareng, guru PAI menanamkan nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran dari buku PAI dan Budi pekerti yang sudah mencantumkan nilai-nilai moderasi beragama yang sudah pasti tujuannya agar terciptanya profil pelajar pancasila yang berakhlak yang baik dan suka terhadap suatu perbedaan diantara sesama manusia.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai moderasi beragama

Faktor pendukung dalam penanamannya seperti guru yang selalu memberikan pemahaman tentang agama yang baik terhadap siswa, buku PAI Dan Budi Pekerti, Guru PAI, lingkungan yang harmonis. Dan faktor penghambatnya yaitu seperti siswa tidak menerapkan pemahaman yang dia paham tentang moderasi beragama, dan di dalam kelas masih ada siswa yang suka mengganggu siswa lain ketika sedang belajar, kurang memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan tentang keagamaan, masih kurangnya pemahaman tentang pembelajaran moderasi beragama.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, dan kesimpulan diatas, maka dengan ini disarankan terkait dengan penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA Negeri Barend:

1. Bagi guru
 - a. Selalu berusaha mempertahankan kewajibannya sebagai guru untuk menjadi tauladan bagi siswa.
 - b. Selalu mengembangkan pengetahuan siswa tentang nilai-nilai moderasi beragama.
 - c. Selalu membudayakan siswa untuk terus bersikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari di sekolah
2. Bagi siswa
 - a. Hendaknya selalu mengembangkan pengetahuan yang sudah tertanam tentang nilai-nilai moderasi beragama.
 - b. Hendaknya senantiasa meningkatkan dan membudayakan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
 - c. Saling mengingatkan antar siswa apabila dalam kehidupan sehari-hari menemukan kejadian yang intoleran.